

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Menurut Kasmir (2018:10), perusahaan dalam mengelola bisnisnya membutuhkan laporan keuangan yang digunakan sebagai sumber informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Tujuan laporan keuangan juga dapat memberikan informasi keuangan perusahaan dalam pengambilan keputusan oleh pihak internal dan eksternal. Laporan keuangan merupakan cara terbaik untuk mengetahui seberapa baik atau buruknya suatu bisnis berkembang.

Menurut Prihadi (2020:8), laporan keuangan merupakan *output* (hasil) dari aktivitas pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Perusahaan membuat dan menyajikan laporan keuangan mereka dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan mencakup transaksi yang dikelompokkan dalam beberapa kelompok besar berdasarkan karakteristik ekonominya yaitu aset, kewajiban dan ekuitas merupakan unsur yang berkaitan dengan pengukuran posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban merupakan unsur yang berkaitan dengan pengukuran dalam laporan laba rugi. Informasi dari laporan keuangan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaan agar dapat menilai kinerja perusahaan.

Menurut Krisnawati (2020:163), definisi kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian suatu perusahaan yang terdiri dari *output* (hasil) dalam berbagai aktivitas yang telah dilakukan perusahaan yang menunjukkan sejauh mana perusahaan telah mematuhi peraturan akuntansi keuangan yang tepat, yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan. Selain itu, kinerja keuangan juga dapat diartikan sebagai aktivitas perusahaan dalam mewujudkan prestasi kerja pada periode tertentu yang dilihat dalam kondisi keuangan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan sehingga dapat mengetahui seberapa baik atau buruknya suatu bisnis perusahaan dalam periode tertentu. Kinerja keuangan sangat penting bagi bisnis perusahaan dimana untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa besar tingkat keberhasilannya berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Menurut Rabuisa, dkk (2018), analisis laporan keuangan merupakan *output* atau hasil akhir dari tindakan akuntansi yang menghasilkan gambaran mengenai keadaan posisi keuangan, hasil usaha dan perkembangan posisi keuangan suatu perusahaan. Analisis laporan keuangan bertujuan untuk memastikan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Tujuan analisis dilakukan agar analisis selanjutnya akan dapat direncanakan, terarah serta mencapai hasil yang diinginkan.

Fenomena yang sering dilakukan perusahaan yaitu ingin mengetahui tingkat keberhasilan bisnis yang dijalankannya guna untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien suatu bisnis berkembang. Permasalahannya, ada begitu banyak alat analisis laporan keuangan dan sangat variatif. Kegagalan dalam menjalankan bisnis juga merupakan faktor yang mendorong perusahaan untuk melakukan pengukuran kinerja keuangan. Perusahaan dapat dikatakan gagal keuangannya jika kewajiban melebihi aset sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya ketika jatuh tempo. Sebaliknya, jika kewajiban lebih rendah daripada aset berarti perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban finansialnya. Tetapi hasil dari pengukuran kinerja keuangan tidak juga selalu menjadi sinyal dari kebangkrutan suatu perusahaan (Achyani & Kusumawati, 2023).

Pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan alat analisis laporan keuangan berupa Rasio Likuiditas yang terdiri dari Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat analisis keuangan yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial (likuiditas perusahaan) dalam jangka pendek, sedangkan Rasio Solvabilitas yang terdiri dari Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*), Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan *Times Interest-Earned Ratio* merupakan alat analisis keuangan yang bertujuan mengukur tingkat pengelolaan sumber dana dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang (Puspita dkk, 2023).

PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beroperasi di Indonesia dengan menyediakan layanan jaringan telekomunikasi, teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berikut ini merupakan beberapa pos-pos posisi keuangan PT. Telkom Indonesia, Tbk tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut:

**Tabel 1.1. Laporan Posisi Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
(Dalam Miliaran Rupiah)**

Tahun	Aset Lancar	Kas dan Setara Kas	Total Aset	Liabilitas Jangka Pendek	Total Liabilitas	Ekuitas
2019	41,722	18,242	221,208	58,369	103,958	117,250
2020	46,503	20,589	246,943	69,093	126,054	120,889
2021	61,277	38,311	277,184	69,131	131,785	145,399
2022	55,057	31,947	275,192	70,388	125,930	149,262
2023	55,613	29,007	287,042	71,568	130,480	156,562

Sumber: Laporan Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019-2023

Dari tabel di atas, dalam 5 tahun terakhir terlihat dari Laporan Posisi Keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk yaitu Aset Lancar mengalami kenaikan dari Rp. 41,722 di tahun 2019 menjadi Rp. 55,613 di tahun 2023. Kas dan Setara Kas mengalami kenaikan dari Rp. 18,242 di tahun 2019 menjadi Rp. 29,007 di tahun 2023. Total Aset mengalami kenaikan dari Rp. 221,208 di tahun 2019 menjadi Rp. 287,042 di tahun 2023. Liabilitas Jangka Pendek mengalami kenaikan dari Rp. 58,369 di tahun 2019 menjadi Rp. 71,568 di tahun 2023. Total Liabilitas mengalami kenaikan Rp. 103,958 di tahun 2019 menjadi Rp. 130,480 di tahun 2023. Ekuitas mengalami kenaikan Rp. 117,250 di tahun 2019 menjadi Rp. 156,562 di tahun 2023.

Dari penjelasan tersebut, aset lancar maupun kas dan setara kas perusahaan lebih rendah dibandingkan dengan liabilitas jangka pendek perusahaan yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingginya aset lancar maupun kas dan setara kas bukan berarti perusahaan dalam kondisi baik. Ini mungkin karena kas perusahaan tidak digunakan dengan efektif. Berbanding terbalik dengan total aset dan ekuitas perusahaan yang menunjukkan nilai aset dan ekuitas perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total liabilitas. Namun, pada tahun 2020 perbandingan antara ekuitas lebih rendah daripada total liabilitas perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa baik dan buruknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2019-2023”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain:

1. Total aset lancar lebih rendah dibandingkan total liabilitas jangka pendek.
2. Total kas dan setara kas lebih rendah dibandingkan total liabilitas jangka pendek.
3. Terjadinya peningkatan signifikan pada total liabilitas di tahun 2020 sehingga total ekuitas lebih rendah dibandingkan total liabilitas.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mencegah mengembangnya penelitian ini, maka penulis membatasi masalah agar terperinci dan jelas sehingga pemecahan masalahnya lebih terarah. Oleh sebab itu, penulis membatasi penelitian ini hanya pada Rasio Likuiditas dengan menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) dan Rasio Kas (*Cash Ratio*) dan pada Rasio Solvabilitas dengan menggunakan Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*) dan Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) terhadap kinerja keuangan PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas?
2. Bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 jika dilihat dengan menggunakan rasio solvabilitas?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 jika dilihat dengan menggunakan rasio likuiditas.
2. Mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 jika dilihat dengan menggunakan rasio solvabilitas”.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya di bidang akuntansi keuangan serta penulis juga dapat mendalami teori dan masalah yang berkaitan dengan rasio keuangan dan kinerja keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan pada PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023 untuk mengetahui tingkat kinerja perusahaan berdasarkan rasio keuangan sehingga informasi ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

3. Bagi Akademisi

Pembaca maupun peneliti mendatang dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi dan memperluas pengetahuan mereka.

1.7. Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih lanjut laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa subbab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan itu sendiri.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literatur yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan yang secara lebih lengkap mengupas berbagai fenomena yang ada dalam penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan simpulan yang merupakan hasil akhir atas penelitian ini dan juga saran yang berisi masukan untuk pihak obyek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.